

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan juga natural yang dimana sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi data, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data yang kualitatif.

Kajian utama dari penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan juga mempelajari situasi. Kegiatannya mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang sedang terjadi.²⁰

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif diantaranya.

1. Sumber data langsung berupa data deduktif.
2. Penelitiannya dalam hal ini berupa deskripsi.
3. Lebih menekankan kedalam hal makna proses ketimbang hasil.
4. Datanya dalam hal ini berupa data induktif.
5. Makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian.²¹

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 140-141.

²¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 60-63.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus akan menghasilkan data yang dapat dianalisis untuk membangun sebuah teori. Data studi kasus diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.²²

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peran peneliti yang menjadi patokan skenario dari penelitian ini.

Kedudukannya dalam penelitian kualitatif ini sangatlah rumit. Ia sekaligus menjadi rencana dalam pelaksanaan serta mengumpulkan data dan juga menganalisisnya. Yang kemudian ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Madrasah Aliyah Al-Huda Kota Kediri. Ma Al-Huda ini berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Huda. yang di mana terdiri dari Paud, Tk, SD I, SMP, SMK, MA dan juga Pondok Pesanteren. Ma Al Huda

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 184

beralamatkan di Jl. Masjid Al Huda 196 Desa Ngadirejo Kota Kediri 64122 yang dimana letaknya di pinggir kota kediri.

Identitas sekolah:

NAMA SEKOLAH : MADRASAH ALIYAH AL

HUDA Kota Kediri

NSM : 131235710001

STATUS AKREDITASI : Akreditasi B

ALAMAT SEKOLAH :

Alamat : Jl. Masjid Al Huda 196 Desa

Ngadirejo Kota Kediri 64122

Visi dan Misi Sekolah

VISI :

“Terwujudnya siswa dan alumni yang islami, berkualitas, berwawasan luas, berbudaya, dan peka terhadap perkembangan IPTEK”

MISI :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari.
2. Meningkatkan kualitas serta prestasi siswa dibidang akademis, olah raga dan seni.
3. Mempersiapkan siswa secara akademis untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Menciptakan kehidupan bersosial budaya yang mandiri kreatif dan memiliki daya tahan terhadap globalisasi.
5. Melaksanakan gerakan/kesadaran disiplin warga madrasah, baik didalam maupun diluar madrasah.
6. Membekali siswa dengan ketrampilan dan kemampuan menyerap teknologi informasi dan komunikasi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data di peroleh. sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²³ adapun yang di maksud dengan kata-kata dan tindakan adalah orang-orang yang diamati atau di wawancarai yang merupakan sumber data utama. Kemudian bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah. Sumber dari arsip, dokumen pribadi dan juga dokumen resmi.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang di teliti di perlukannya metodologi pengumpulan data sebagai berikut :

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 3013), Cet. 13, Hlm. 157

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.²⁴ Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang di mana hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa serta tujuan maupun perasaan. Tetapi tidak semua perlu di amati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang sangat relevan dengan data yang diperlukan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara. Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab serta sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.²⁵

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan secara langsung yang di mana di lakukan secara bertatap muka dengan maksud tertentu. Percakapan ini di lakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara yang di mana me gajukan pertanyaan.

Wawancara dalam hal ini di lakukan agar mengetahui upaya yang

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 309

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 193

dilakukan guru, faktor-faktor serta hambatan apa saja untuk meningkatkan peribadatan sholat di Ma Al-Huda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informan suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.²⁶

Dokumentasi dilakukan guna untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Yang dimana metode ini digunakan untuk mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip surat, buku daftar jurnal warga, dan maupun catatan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dapat ditegaskan lebih lanjut, analisis merupakan suatu usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Yang meliputi pengukuran dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan

²⁶ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 179

tertentu, sistematis data, pelacakan pola, menentukan hal-hal yang penting dan dipelajari serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Menurut Suharsaputra, reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang sesuai dengan fokus masalah penelitian.²⁷ Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “data mentah” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang baru dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

²⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-RUZZ Media, 2014), 230

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan keabsahan data dengan cara mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan triangulasi (membandingkan/ memeriksa, mengecek keabsahan data), seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi. Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian, meliputi:

a. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyusun rencana penelitian. Dalam hal ini akan menentukan sukses atau tidaknya penelitian. Maka dalam hal ini peneliti menyiapkan segala kebutuhan ketika hendak melakukan penelitian.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti dengan berbagai metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Penyelesaian

Setelah semuanya selesai, maka peneliti memulai untuk menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah di peroleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan menata dan menelaah semua data secara sistematis dan dari data yang telah di peroleh.